

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional memiliki banyak manfaat dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pada era perkembangan seperti ini setiap masyarakat perlu mengenal serta mengembangkan obat tradisional masing-masing disetiap daerahnya. Masyarakat harus memiliki kesadaran yang tumbuh seiring dengan berkembangnya pengetahuan tentang lingkungan alam. Mereka harus mampu mengelola tumbuhan yang ada di hutan maupun yang ada dipekarangan rumah dengan cara membuat makanan dari tumbuhan hingga menjadikannya sebagai obat tradisional (Aisyah, 2015. h.1425)

Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh manusia merupakan rahmat yang diberikan oleh Allah SWT terhadap manusia sebagaimana dijelaskan dalam Al- Qur'an QS An- Nahl ayat 11:

يُنِثُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ
كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanamantanaman; zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan (Departemen agama RI,2005. h, 268)

QS An-Nahl ayat 11 menjelaskan bahwa buah-buahan yaitu kurma, zaitun, dan anggur karena para ahli gizi mengatakan hanya ada sedikit buah- buahan yang keutamaannya menandingi ketiga jenis buah-buahan

tersebut. Ketiga jenis tumbuhan tersebut mempunyai banyak manfaat, diantaranya zaitun sangat baik bagi liver, sangat efektif menghilangkan kondisi-kondisi buruk bagi ginjal, batu empedu dan lain sebagainya. Kurma mampu mencegah kanker yang sudah diakui luas oleh kalangan ahli gizi, sedangkan anggur menurut para ahli gizi sangat efektif dalam banyak hal seperti menetralkan racun, pembersih darah, penghilang encok, iritasi, dan meningkatkan jumlah urea dalam aliran darah. Selain itu anggur juga dapat memperbaiki kondisi perut dan usus, menghilangkan depresi, serta memperkuat syaraf dan tubuh dikarenakan berbagai vitamin yang dikandungnya (Ailamah. 2005. h. 452).

Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional dituangkan dalam Undang-undang No. 23 Tahun 1992 yang menyebutkan bahwa pengobatan tradisional dapat dilakukan sebagai dengan cara lain diluar ilmu kedokteran dan ilmu keperawatan yang mengacu pada pengetahuan, pengalaman dan keterampilan turun-temurun sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Selanjutnya Undang – undang No. 36 tahun 2009 menjelaskan bahwa obat tradisional merupakan ramuan bahan yang berupa bahan tanaman, bahan hewan, bahan mineral atau campuran bahan lainnya yang secara turun temurun telah digunakan oleh masyarakat.

Pemanfaatan tumbuhan dapat mencegah bahkan mengobati suatu jenis penyakit, telah ditemukan sejak kehidupan para leluhur atau nenek moyang kita terdahulu. Hal Ini dibuktikan dengan adanya pengakuan kedokteran modern bahwa Hippocrates adalah orang yang pertama menggunakan tumbuhan berkhasiat dalam praktek penelitiannya. Di

Indonesia penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional juga telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu. Secara turun – temurun hal ini telah di wariskan kepada satu generasi ke generasi selanjutnya. Akan tetapi pada setiap daerah atau suku memiliki ciri khas tradisi budaya tersendiri (Azwar. 2010, h.21).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional memiliki banyak khasiat sehingga dapat dipergunakan sebagai upaya pengobatan mandiri. Kecamatan Maginti merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara. Mayoritas penduduk masyarakat desa memiliki pekarangan dan kebun yang luas, dikarenakan penduduk desa umumnya adalah petani. Pekarangan sebagai lingkungan hidup menyediakan berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Namun demikian jenis tumbuhan yang dimaksud tersebut belum pernah di data dan belum ada informasi budidaya tumbuhan obat tradisional.

Obat tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang perlu dilestariakan dan dikembangkan guna menunjang kesehatan. Obat tradisional sangat berat peranannya dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia. Maka dari itu obat tradisional berpotensi untuk dikembangkan. Indonesia memiliki banyak tanaman obat-obatan karena Indonesia memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia setelah Negara Brazil akan tetapi belum dimanfaatkan maksimal oleh masyarakat Indonesia (Nurmiyati. 2018, h 102).

Hasil Penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional telah banyak dilakukan yang dapat dijadikan sebagai acuan salah satu penelitian Fadilah, dkk. (2015, h.52) dari hasil penelitian bahwa terdapat 29 famili tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional diantaranya Euphorbiaceae, Fabaceae, dan Manispermaceae Selanjutnya Nisa. dkk. (2015, h.1425) dari hasil penelitian bahwa terdapat 44 spesies tumbuhan yang termaksud dalam 26 famili yang di manfaatkan oleh masyarakat diantaranya tumbuhan alang- alang, kumis kucing, daun sirih kunyit. dan Desti. Dkk (2020, h. 80) hasil penelitian pemanfaatan tumbuhan obat terdapat 52 spesies dari 33 famili yang digunakan sebagai obat dari hasil penelitian salah satu tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan adalah jambu biji.

Hasil observasi di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat, dengan mewawancarai beberapa masyarakat bahwa masyarakat Kecamatan Maginti masih menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional dan mengobati berbagai macam penyakit. Masyarakat Kecamatan Maginti juga mempercayai penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional yang di dasari oleh nenek moyang secara turun- temurun

Penelitian ini sangat penting dilakukan dalam kaitannya dengan pemanfaatan tumbuhan obat untuk mengoptimalkan peranan tumbuhan yang ada disekitar sebagai upaya pengobatan mandiri. Namun data tersebut belum terdokumentasi dan tersaji dalam data ilmiah. Dokumentasi dan data ilmiah dibutuhkan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat. Dari uraian

diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Pengobatan Tradisional oleh Masyarakat Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya data tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat
2. Belum ada informasi budidaya tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat.
2. Organ apa saja yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat.
3. Pengelolaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat.
4. Keberlanjutan budidaya tumbuhan dalam pemanfaatan tumbuhan obat tradisional masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat.
5. Hasil penelitian akan dijadikan sebagai media pembelajaran berupa herbarium.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisioanal di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat?
2. Organ apa saja yang dimanfaatkan sabagai tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat?
3. Bagaimana cara pengelolaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat?
4. Keberlanjutan budidaya tumbuhan dalam pemanfaatan tumbuhan obat tradisional masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat?
5. Bagaimana kelayakan media herbarium sebagai bahan ajar biologi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, jadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisioanal di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat
2. Untuk mengidentifikasi organ apa saja yang dimanfaatkan sabagai tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat
3. Untuk mengeksplor cara pengelolaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat

4. Untuk mengetahui keberlanjutan budidaya tumbuhan dalam pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat
5. Untuk mengetahui kelayakan media herbarium sebagai bahan ajar biologi

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan pengalaman dan pemahaman tentang tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional masyarakat dari sebuah informasi dan fakta yang terjaid, dan bagi peneliti juga mendapatkan pengalaman dari hasil penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional di masyarakat.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah keputusan dan acuan untuk melanjutkan penelitian yang sejenis dan lebih mendalam bagi institut

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi masyarakat dan memberikan pengetahuan bagi orang yang minat dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional masyarakat. Dalam penelitian

ini diharapkan dapat memberikan masukan pelestarian konservasi warisan budaya masyarakat khususnya Kabupaten Muna Barat.

1.7 Definisi Operasional

a. Pemanfaatan tumbuhan

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat dapat dipergunakan untuk menyembuhkan penyakit, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat tradisional.

b. Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat untuk mengobati berbagai penyakit yang telah dilakukan oleh orang tua terdahulu sebagai warisan nenek moyang dan sampai sekarang masih dilakukan oleh masyarakat modern.

c. Pengobatan tradisional

Pengobatan tradisional memiliki peranan penting untuk pengembangan kebudayaan disuatu daerah. Pengobatan tradisional sebagai bahan atau ramuan yang secara turun – temurun telah dinyatakan dengan adanya tumbuhan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit.